

## BAB II

### TEORI LIVING QUR'AN DAN BACAAN AI-QUR'AN

#### A. Tinjauan Teoritik Living Qur'an

##### 1. Pengertian Living Qur'an

Ditinjau dari segi bahasa, *Living Qur'an* adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu *Living* yang berarti 'hidup' dan *Qur'an* yaitu kitab suci umat Islam. Secara sederhana istilah *Living Qur'an* bisa di artikan dengan (Teks) Al-Qur'an yang hidup di masyarakat. Banyak definisi yang ditawarkan untuk menentukan arah kajian *Living Qur'an* salah satunya dari Sahiron Syamsuddin beliau mengatakan, "Teks Al-Qur'an yang 'hidup' dalam masyarakat itulah disebut *Living Qur'an*, sedangkan manifestasi teks yang berupa pemaknaan Al-Qur'an dalam ranah realitas yang mendapat respon dari masyarakat dari hasil pemahaman dan penafsiran."<sup>1</sup>

Termasuk dalam pengertian 'respons masyarakat' adalah resepsi mereka terhadap teks tertentu dan hasil penafsiran tertentu. Respons sosial terhadap Al-Qur'an dapat ditemui dalam

---

<sup>1</sup> Sahiron Syamsuddin, "Metode penelitian *Living Qur'an dan Hadis*" (Yogyakarta: Teras, 2007) P. 517

kehidupan sehari-hari, seperti pentradisian bacaan surat atau ayat tertentu pada acara dan seremoni sosial keagamaan tertentu.<sup>2</sup>

Kajian *Living Qur'an* juga dapat diartikan sebagai “Fenomena yang hidup di tengah masyarakat muslim terkait dengan Al-Qur'an ini sebagai objek Studinya”.<sup>3</sup> Oleh karena itu, kajian tentang *Living Qur'an* dapat diartikan sebagai kajian tentang “berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an di sebuah komunitas (masyarakat) tertentu.<sup>4</sup> Dengan pengertian seperti ini, maka “dalam bentuknya yang paling sederhana” *The Living Qur'an tersebut*.<sup>5</sup>

Definisi yang ditawarkan di atas semuanya sudah memenuhi ruang lingkup yang berhubungan dengan *Living Qur'an*. Dengan bahasa yang sederhana, dapat dikatakan bahwa *Living Qur'an* adalah interaksi, asumsi, justifikasi, dan perilaku masyarakat yang didapat dari teks-teks Al-Qur'an.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> Sahiron Syamsuddin, “*Metode penelitian Living Qur'an dan Hadis....*” p. 518

<sup>3</sup> Muhammad Mansur, dkk., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), p. 7

<sup>4</sup> Muhammad Mansur, dkk., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan hadis, ...p.* 8

<sup>5</sup> Moh. Muhtador, *Living Qur'an* dalam jurnal *pemaknaan ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah*. Vol. 8, No. 1, Februari 2014. P. 97

<sup>6</sup> Moh. Muhtador, *Living Qur'an* dalam jurnal *pemaknaan ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah...* p. 97-98

Haddy Shri Ahimsa Putra mengklasifikasikan pemaknaan terhadap *Living Qur'an* menjadi tiga kategori. *Pertama*, *Living Qur'an* adalah sosok Nabi Muhhamd Saw, yang sesungguhnya. Hal ini didasarkan pada keterangan dari Siti Aisyah ketika ditanya tentang akhlak nabi Muhammad Saw, maka beliau menjawab bahwa akhlaq Nabi Muhammad Saw adalah Al-Qur'an. Dengan demikian Nabi Muhammad Saw adalah "Al-Qur'an yang hidup," atau *Living Qur'an*. *Kedua* ungkapan *Living Qur'an* juga bisa mengacu kepada suatu masyarakat yang kehidupan sehari-harinya menggunakan Al-Qur'an sebagai kitab acuannya. Mereka hidup dengan mengikuti apa-apa yang diperintahkan Al-Qur'an dan menjauhi hal-hal yang dilarang di dalamnya, sehingga masyarakat tersebut seperti "Al-Qur'an yang hidup," Al-Qur'an yang mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. *Ketiga* ungkapan tersebut juga dapat berarti bahwa Al-Qur'an bukanlah hanya sebuah kitab, tetapi sebuah "kitab yang hidup", yaitu yang perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari begitu terasa dan nyata, serta beraneka ragam, tergantung pada bidang kehidupannya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Heddy Shri Ahimsa Putra "The Living Qur'an : Beberapa prspektif antropologi," dalam *walisongo* 20, 1 (Mie 2012) p. 236-237

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Living Qur'an* adalah suatu kajian ilmiah dalam ranah Studi Al-Qur'an yang meneliti dialektika antara Al-Qur'an dengan kondisi realitas sosial di masyarakat. *Living Qur'an* juga berarti praktek-praktek pelaksanaan ajaran Al-Qur'an di Masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Seringkali praktek-praktek yang dilakukan masyarakat, berbeda dengan muatan tekstual dari ayat-ayat atau surat-surat Al-Qur'an itu sendiri.<sup>8</sup>

Disamping beberapa fungsi tersebut, Al-Qur'an juga tidak jarang digunakan masyarakat untuk menjadi solusi atas persoalan ekonomi, yaitu sebagai alat untuk memudahkan datangnya rezeki.

Lazim kita jumpai dalam fenomena yang terjadi sehari-hari di masyarakat kita, bahwa ada surat-surat atau ayat-ayat tertentu di dalam Al-Qur'an yang diyakini dapat memancing hadirnya rezeki, mendatangkan kemuliaan serta berkah bagi orang yang membaca dan mengamalkannya.

Keyakinan semacam ini pada gilirannya akan melahirkan tradisi membaca surat tertentu pada waktu-waktu tertentu, baik dilakukan secara pribadi oleh individu-individu di dalam

---

<sup>8</sup> Didi Junaidi, *Living Quran* dalam jurnal "*Sebuah pendekatan baru dalam kajian Al-Qur'an*" Vol. 4, No. 2, (2015). P.173

masyarakat, maupun secara kolektif yang kemudian menjadi ketentuan suatu lembaga bagi para anggotanya.<sup>9</sup>

Salah satu masyarakat yang memberlakukan ketentuan berupa ritual seremoni keagamaan kehamilan adalah masyarakat di Kampung Panjulan Kecamatan Koroncong Kabupaten Pandeglang Banten.

Menurut salah seorang Kiyai yang juga sebagai sesepuh kampung Panjulan, yaitu K.H Muhammad Muslim pada waktu tertentu ritual kehamilan itu dilakukan setiap hari pada waktu tertentu, dalam usia kandungan 4 bulan, 7 bulan bahkan sampai pada waktu Aqiqah. Tradisi yang berjalan di Kampung Panjulan Kecamatan Koroncong Kabupaten Pandeglang Banten ini, dalam ranah Studi Al-Qur'an bisa di kategorikan sebagai *Living Qur'an* (Al-Qur'an yang hidup dalam praktek kehidupan sehari-hari).<sup>10</sup>

## **2. Urgensi Living Qur'an**

Selama ini kajian tentang *Living Qur'an* lebih di tekankan pada aspek tekstual dari pada kontekstual. Dari hasil

---

<sup>9</sup> Didi Junaidi, *Living Quran* Vol. 4, No. 2, Tahun 2015 p.171

<sup>10</sup> KH. Muhammad Muslim "Ritual kehamilan di kampung Panjulan" di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 3 Maret 2021

kajian ini kemudian bermunculan karya berupa tafsir maupun buku yang di tulis oleh para pengkaji Al-Qur'an.

Mainstream kajian Al-Qur'an selama ini memberi kesan bahwa tafsir dipahami harus sebagai teks yang tersurat dalam karya para ulama dan sarjana muslim. Padahal, kita semua mafhum<sup>11</sup> bahwa Al-Qur'an tidak terbatas pada teks semata, tetapi ada konteks yang melingkupinya. Dengan demikian, maka sesungguhnya penafsiran itu bisa berupa tindakan, sikap serta prilaku masyarakat yang merespon kehadiran Al-Qur'an sesuai dengan tingkat pemahamannya masing-masing.<sup>12</sup>

Respon masyarakat Kampung Panjulan Kecamatan Koroncong Pandeglang Banten terhadap ajaran-ajaran serta nilai-nilai Al-Qur'an yang kemudian mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, masih kurang mendapat perhatian dari para penguji Al-Qur'an. Pada titik inilah kajian serta penelitian *Living Qur'an* menemukan relevansi serta urgensinya. Kajian

---

<sup>11</sup> *Mafhum* (pemahaman) adalah arti yang tidak diperlihatkan oleh lafadz yang diucapkan (yakni, petunjuk artinya keluar dari unsur-unsur huruf yang diucapkan), sedangkan menurut Syafi'i Karim, *Mahfhum* adalah sesuatu yang ditunjuk oleh lafadz, tetapi bukan dari ucapan lafadz itu sendiri. Lihat. <https://alkautsarkalebby.wordpress.com/2013/12/02/manthuq-dan-mahfum/> /amp/ (Diakses Pada tanggal 1 April 2021) Pukul: 14:15 WIB

<sup>12</sup> Lihat. <https://alkautsarkalebby.wordpress.com/2013/12/02/manthuq-dan-mahfum/> /amp/ (Diakses pada tanggal 3 April 2021) Pukul : 20:17 WIB

dalam bidang *Living Qur'an* ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan Studi Al-Qur'an.

Urgensi kajian *Living Qur'an* lainnya adalah menghadirkan paradigma baru dalam kajian Al-Qur'an kontemporer, sehingga studi Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada wilayah kajian teks. Pada wilayah *Living Qur'an* ini kajian tafsir akan lebih mengapresiasi respons dan tindakan masyarakat terhadap kehadiran Al-Qur'an, sehingga tafsir tidak lagi bersifat elitis,<sup>13</sup> melainkan emansipatoris<sup>14</sup> yang mengajak partisipasi masyarakat.

## **B. Surat dan Ayat Yang Di Bacakan Dalam Seremonial**

### **Keagamaan**

Dalam karya *Al-Ifādah fī mā Ja'a fī Wirdil Waladah* karya Syaikh Abdullah Ibnu Abdurrohman Al-Jibrin dijelaskan

---

<sup>13</sup> *Elitis*, merupakan terpendang (tentang kelompok Masyarakat). Lihat. <http://m.artikata.com/arti-326290-elitis.html> (Diakses pada 1 April 2021) Pukul : 14:08 WIB

<sup>14</sup> *Emansipatoris* berarti tafsir yang membebaskan dari struktur sosial yang tidak ramah, menindas, diskriminatif, dan eksploitatif serta mengubahnya kepada struktur manusiawi (humanis, bermoral, mempertautkan secara dialektif dan kreatif antara tafsir dan realitas kehidupan objektif. Artinya tafsir yang tidak hanya berhenti di tingkat teori, tetapi langsung terlibat dengan kehidupan observasi, partisipasi, aksi dan kesadaran. Zainul Umam, *Tafsir emansipatoris (telaah metodologi Double Movement Fazlur Rahman Terhadap ayat-ayat perbudakan Di dalam Al-Qur'an)*. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Tahun 2015. P. 31

bahwa ayat-ayat Qur'an dan hadis-hadis Nabi yang dapat dibaca oleh kaum wanita yang sedang menjalin masa kehamilan. Khasiat megamalkan ini di antaranya untuk menyapu gundah gulana, keresahan tak berujung, serta kedamaian jiwa semasa kehamilan agar janin yang mereka kandung terpelihara dari gangguan setan. Lebih dari pada itu, agar janin yang mereka kandung kelak menjadi anak saleh dan salehah saat menjalani hidup dan kehidupan di alam nyata ini.<sup>15</sup>

Berikut ini doa Al-Qur'an yang dianjurkan Syaikh Abdullah Ibnu Abdurrahman Al-Jibrin untuk dibaca kaum wanita yang sedang hamil agar proses kehamilan dan persalinan mereka berjalan dengan lancar dan berbuah anak saleh dan salehah.

### 1. Surat Al-fātihah (Dibaca 7 kali)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَنِ  
الرَّحِيمِ ٣ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ أَهْدِنَا  
الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ  
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧

Artinya : “1. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, 2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. 3. Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang. 4. Pemilik hari pembalasan. 5. Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami memohon pertolongan. 7. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri

<sup>15</sup> Muktafiah Munawir, “Doa rindu momongan & wirid Ibu hamil,” (Yogyakarta; Semesta hikmah, 2015), p. 81



nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.” (QS. Al-Fatihah : 1-7 )

## 2. Surat al-ikhlas (Dibaca 3 kali )

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۱ اللَّهُ الصَّمَدُ ۲ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۳ وَلَمْ يَكُن لَّهُ  
كُفُوًا أَحَدٌ ٤

Artinya: “1. Katakanlah (Muhammad), Dialah Allah, Yang Maha Esa. 2. Allah tempat meminta segala sesuatu. 3. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakan. 4. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.” (QS. Al-Ikhlâs : 1-4)

## 3. Surat al-Falaq (Dibaca 3 kali )

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۱ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۲ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا  
وَقَبَّ ۳ وَمِنْ شَرِّ الْوَقْتِ فِي الْعَقَدِ ٤ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ  
٥

Artinya : “Katakanlah, Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar), 2. Dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan, 3. Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, 4. Dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya) 5. Dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.” (QS. Al-Falaq: 1-5)

## 4. Surat An-Nas (Dibaca 3 kali)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۱ مَلِكِ النَّاسِ ۲ إِلَهِ النَّاسِ ۳ مِنْ شَرِّ  
الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ٤ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ٥ مِنَ الْجِنَّةِ  
وَالنَّاسِ ٦

Artinya : Katakanlah, Aku berlindung kepada Tuhannya manusia, 2. Rajanya manusia, 3. Tuhannya manusia, 4. Dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi, 5. Yang membisikan (kejahatan) ke dalam dada manusia, 6. Dari (golongan) jin dan manusia. (QS. An-Nas :1-6)

### 5. Surat Al-Baqarah ayat 255 (Dibaca 3 atau 7 kali)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ٢٥٥

Artinya : Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Maha Hidup, yang terus-menerus mengurus (makhluknya), tidak mengantuk dan tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafat fi sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Maha Tinggi, Maha Besar. (QS. Al-Baqarah :255)

### 6. Surat Ali Imran ayat 173 (Dibaca 3 atau 7 kali)

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدَّ جَمَعُوا لَكُمْ فَاتَّخَذْتَهُمْ فَرَادَهُمْ إِيْمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ ١٧٣

Artinya : “Yaitu orang-orang (yang menaati Allah dan Rasul) yang ketika ada orang-orang mengatakan kepadanya, “orang-orang (Quraisy) telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka,” ternyata (ucapan) itu menambah (kuat) iman mereka dan mereka menjawab, cukup Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.” (QS Ali Imran : 173)

### 7. Surat At-Taubah ayat 129 (Dibaca 1 kali)

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ١٢٩<sup>١٦</sup>

<sup>16</sup> Muktafiah Munawir, “Doa rindu momongan & wirid Ibu hamil,” ...p 82

Artinya : “Maka jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah (Muhammad), Cukuplah Allah bagiku tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal, dan Dia adalah Tuhan yang memiliki Arsy (singgasana) yang anggun” (QS. At-Taubah : 129)

#### 8. Surat Asy- Syu'ara ayat 80 (Dibaca 3 kali)

وَإِذَا مَرَضْتُ فَبُهِتَ اللَّهُ يَسْتَفِينِ ٨٠

Artinya : “Dan apabila aku sakit Dialah yang menyembuhkan Aku” (QS. Asy-Syu'ara :80)

#### 9. Surat Yūnūs ayat 57 (Dibaca 3 kali)

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ  
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ٥٧

Artinya : “Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang beriman.” (QS. Yunus : 57)

#### 10. Surat Ghafir ayat 44 (Dibaca 3 kali)

فَسَتَذْكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ وَأَفَوضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ  
بِالْعِبَادِ ١٧٤٤

Artinya : “Maka kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepadamu. Dan aku menyerah urusanku kepada Allah, sungguh Allah Maha Melihat akan hamba-hambanya.” (QS. Ghafir : 44)

Menurut hasil wawancara kepada KH. Muhammad Muslim beliau adalah salah satu tokoh masyarakat dan juga pengasuh pondok pesantren Falahul Ahkam yang berlokasi di

---

<sup>17</sup> Muktafiah Munawir, “Doa rindu momongan & wirid Ibu hamil,”... p. 82-85

kampung panjulan Kecamatan Koroncong Pandeglang Banten. Dalam wawancara tersebut beliau mengatakan terkait surat dan ayat Al-Qur'an apa saja yang dibacakan dalam seremonial kehamilan, ada 10 surat yang dikhususkan untuk ibu hamil. Diantaranya adalah Surat Yasin, Surat Luqman, Surat Al-Mulk, Surat Toha, Surat Yusuf, Surat Al-Anbiyah, Surat Jin, Surat Nur, Surat Al-Kahfi, dan Surat Maryam. 10 surat ini biasanya dibacakan dalam acara 4 bulan dan tujuh bulan dalam usia kandungan.<sup>18</sup>

“Ustadz Mas’udi mengatakan bahwa mengadakan acara 4 bulanan bagi ibu hamil ini berlandaskan ayat Al-Qur’an Surat Al-Hijr ayat : 29 bahwa Allah telah meniupkan ruh ke dalamnya, dan Allah memerintahkan untuk berjudu. Sesuai dengan hadist bahwa di usia empat bulan berupa nutfah (air mani yang kental) lalu kemudian menjadi alaqah yaitu (segumpal darah) selama itu pula lalu menjadi mudghah (segumpal daging). Mengadakan acara ini adalah sebagai bentuk rasa syukur dan berharap agar ibu dan si jabang bayi selamat dunia akhirat.”<sup>19</sup>

“Ustadz Misbari mengatakan bahwa mengadakan acara tujuh bulanan berlandaskan pada Al-Qur’an surat Al-Araf ayat 189. Dalam hal ini masyarakat Kampung Panjulan mengadakan acara dengan membuat rujakan dan pembacaan ayat-ayat Al-Qur’an.”<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> KH. Muhammad Muslim “Sepuluh surat bagi Ibu hamil” di wawancarai oleh Ade Mansuruddin pada tanggal 3 Maret 2021

<sup>19</sup> Mas’udi. Ustadz Kampung Panjulan, di wawancarai oleh Ade mansuruddin pada tanggal 16 oktober 2021

<sup>20</sup> Misbari. Ustadz Kampung Panjulan, di wawancarai oleh Ade mansuruddin pada tanggal 16 oktober 2021

### C. Bacaan surat-surat Al-Qur'an dalam Seremonial

#### Kehamilan

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT. Yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan lafadz dan maknanya yang membacanya di jadikan sebagai ibadah dan membuat umat manusia tidak mampu menandingi satu sama surah yang terpendek sekali pun dari padanya. Allah SWT telah memasukan segala sesuatu di dalam Al-Qur'an sehingga ia mengandung hukum, syariat, kisah-kisah, tamsil (perumpamaan) hikmah, nasihat, dan pandangan-pandangan yang benar tentang alam semesta, kehidupan dan manusia.<sup>21</sup>

Banyak ayat-ayat dan hadist yang menekankan keutamaan membaca Al-Qur'an. Dalam QS. Fatir : 39 Allah SWT berfirman sebagai berikut:

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.” (Qs. Fatir : 39).

---

<sup>21</sup> Ibrahim Eldeeb, *“Be A Living Qur'an Petunjuk Praktis penerapan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari”*. (Jakarta : Lentera Hati, 2009) p. 118

Ada juga Hadist dari Utsman ra. Dari Nabi SAW beliau bersabda: “Sebaik-baik kamu adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengamalkannya.” (HR. Bukhari).<sup>22</sup>

Berikut bacaan surat-surat Al-Qur’an dalam seremonial kehamilan.

### 1. Surat Yāsīn

Surat ini diturunkan oleh Allah SWT. Di Mekkah, sehingga disebut dengan surat Makkiyah. Surat yang mempunyai 83 ayat ini termasuk dalam surat ke 36 dalam Al-Qur’an.

Keistimewaan yang terdapat pada surat ini sudah tidak diragukan lagi oleh semua orang, khususnya masyarakat kampung Panjulan kecamatan Koroncong Pandeglang Banten. Ada beberapa fadhilah yang akan didapatkan bagi siapa saja yang membaca surat Yaasin, di antaranya adalah

1. Dikabulkan segala cita-cita dan keinginan. Caranya adalah dengan membaca surat ini sebanyak 41 kali.
2. Dapat mengampuni segala dosa orang tua. Caranya ialah dengan membaca 21 kali pada waktu malam Jum’at setelah

---

<sup>22</sup> Ibrahim Eldeeb, *“Be A Living Qur’an Petunjuk Praktis penerapan Ayat-ayat Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari....p.119*

selesai, kemudian berdoa kepada Allah Swt. Atas segala kehilafan orang tua kita .

3. Secara keseluruhan, apabila kita membaca surat Yaasin ini, fadhilaahnya adalah di berkahi Allah Swt, memberi syafaat bagi pembaca, di ampuni dosanya, menemukan tujuan ketika tersesat, menghilangkan rasa takut, meringankan siksa kubur, mudah saat menghadapi sakaratul maut.<sup>23</sup>

## 2. Surat Al-Mulk

Surat Al-Mulk merupakan surat yang ke 67 dalam Al-Qur'an dan termasuk kategori surat yang diturunkan oleh Allah SWT di daerah Makkah. Surat ini mempunyai jumlah 30 ayat. Sedangkan fadhilah yang dapat diperoleh dari surat ini, diantaranya adalah dapat memberikan syafaat sebagaimana yang tertuang dalam sebuah hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Ahmad, Tirmidzi, Nasa'i, dan Abu Dawud :

“Sesungguhnya, dalam Al-Qur'an terdapat satu surat yang terdiri atas 30 ayat. Surat ini akan memberikan syafaat bagi orang yang membacanya, sampai ia diampuni, surat itu adalah surat Al-Mulk.” (HR. Abu Daud).<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Ali Hisyam Ibnu Hasyim, *Sejuta berkah dan fadhilah 114 surat Al-Qur'an*, ...p. 144-146

<sup>24</sup> Ali Hisyam Ibnu Hasyim, *Sejuta berkah dan fadhilah 114 surat Al-Qur'an*,... p. 222

### 3. Surat Yūsūf

Secara keseluruhan, surat Yusuf terdiri dari atas 111 ayat dan termasuk dari golongan surat Makkiyah atau surat-surat yang diturunkan Allah SWT. Sebelum beliau hijrah ke madinah. Mengenai surat yang satu ini , mungkin sudah tidak asing lagi bagi banyak orang. Sebab, dalam surat ini memuat sebuah kisah yang cukup populer, yaitu kisah Nabi Yusuf. Dengan segala kisah yang berada dalam surat ini, oleh Allah Swt. Surat ini disebut *Ahsanul Qashash* (sebaik-baik kisah).

Adapun fadilah surat Yusuf sangat banyak sekali, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bernilai pahala apabila dibaca dan dihayati oleh kaum muslim.
2. Diberi kemudian dalam mencari rezeki oleh Allah Swt. Caranya adalah membiasakan membaca surat ini pada siang dan malam hari, atau pada waktu-waktu yang senggang.
3. Terhindar dari sesusahan dan kesulitan hidup. Caranya ialah membaca ayat ke 64 secara istiqomah setiap selesai menunaikan ibadah shalat wajib.



4. Allah Swt. Akan menganuggerahkan anak-anak yang shalih dan shalihah. Caranya adalah membiasakan membaca ayat ke 68 dengn tulus dan ikhlas.
5. Dapat mendatangkan kecintaan dan kasih sayang. Caranya ialah dengan membaca ayat ke 4 pada orang yang dikehendaki atau orang yang dimaskud. Maka, denga izin Allah Swt, orang tersebut bisa cinta dan sayang kepada anda. Harap dibaca 3 kali atau 11 kali sebelum anda bertemu dengan orang yang dituju dan usahakan ayat ini dijadikan wiridan pada saat shalat dan pada waktu tengah malam.<sup>25</sup>

Di dalam surah Yusuf di ajarkan bahwa Allahlah yang mengatur segala urusan. Boleh jadi, pandangan seseorang terhadap semua peristiwa yang terjadi pada dirinya itu berakibat jelek, tetapi pandangan tersebut terbatas dalam memahami takdir dan hikmah Allah yang terdapat dalam keputusannya.

Kisah Nabi Yusuf dalam surat ini mengajarkan teladan akhlak dalam dua keadaan, yaitu ketika musibah menimpa, kita harus tetap bersabar dan tak boleh putus asa serta tetap berusaha

---

<sup>25</sup> Ali Hisyam Ibnu Hasyim, *Sejuta berkah dan fadhilah 114 surat Al-Qur'an, ...* p. 70-72

mewujudkan cita-cita. Sedangkan saat memperoleh kesenangan, tetap rendah hati dan penuh keikhlasan karena Allah.<sup>26</sup>

#### 4. Surat Thāhā

Surat Thāhā merupakan surat yang memiliki 135 ayat. Surat ini posisinya termasuk dalam kategori surat Makkiyah atau surat-surat yang diturunkan di Makkah.

Fadhilah atau manfaat dari surat ini di antaranya adalah mendapatkan ilmu pengetahuan. Caranya adalah dengan membiasakan membaca surat ini dengan rutin dalam sehari-hari, kemudian hati bisa tenang dan memudahkan segala urusan.<sup>27</sup>

Surat ini menegaskan kepada para pemuda yang jauh dari agama maupun pemuda yang ingin berkomitmen dengan agama dalam hidupnya tetapi merasa khawatir jika komitmen tersebut justru membuat hidupnya tidak bahagia dan jauh dari kenikmatan-kenikmatan di dunia. Surat ini kemudian menjawab dengan tegas bahwa Islam adalah manhaj kebahagiaan dan Al-Qur'an tidak akan membuat susah parah pengembannya.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Lihat *Tafsir Ibnu Katsir* 30 juz, 14 Agustus 2019. Version 9.0

<sup>27</sup> Ali Hisyam Ibnu Hasyim, *Sejuta berkah dan fadhilah 114 surat Al-Qur'an*, ... p. 95

<sup>28</sup> Lihat *Tafsir Ibnu Katsir* 30 juz, 14 Agustus 2019. Version 9.0

## 5. Al-Kahfi

Surat Al-Kahfi merupakan surat ke-18 yang berada di dalam Al-Qur'an. Surat ini memiliki 110 ayat dan termasuk dalam kategori surat-surat Makkiyah. Makna dari nama Al-Kahfi adalah dinisbatkan dengan "Ashabul Kahfi" yang berarti penghuni gua, yang kisahnya ada dalam surat ini. Keutamaan surat Al-Kahfi dan sepuluh ayat permulaan serta sepuluh ayat terakhirnya, bahwa ayat-ayat tersebut merupakan tameng yang melindungi pembacanya dari fitnah Dajjal. Imam Ahmad mengatakan, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Abu Ishaq yang mengatakan, ia pernah mendengar Al-Barra mengatakan bahwa pernah ada seorang lelaki membaca surat Al-Kahfi di dalam rumahnya, sedangkan di halamannya terdapat hewan kendarannya. Maka hewan kendarannya itu larat, lalu ia melihat-lihat dan ternyata ada kabut atau awan yang menutupi dirinya. Kemudian ia menceritakan pengalamannya itu kepada Nabi Saw. Dari Abu Sa'id Al-Khudhri Rasulullah bersabda :

“Barang siapa membaca surat Al-Kahfi di malam jum’at maka baginya cahaya antara dia dan baitul atiq.” (HR. Ad-Darimi).<sup>29</sup>

## 6. Surat Al-Anbiya

Surat Al-Anbiya merupakan surat yang mempunyai 112 ayat. Surat ke 21 dari Al-Qur’an ini termasuk dalam kategori surat Makkiyah atau surat surat yang diturunkan di Makkah.

Adapun fadhilah yang dapat di ambil hikmahnya dari surat ini adalah *Pertama* untuk keberanian, dengan cara membiasakan secara rutin membaca surat ini, kemudian yang *Kedua* dapat mendinginkan barang atau sesuatu yang panas dengan cara membaca secara khusyuk dan yakin ayat ke 69 dari surat ini. *Ketiga* untuk menyembuhkan segala penyakit dan untuk kebahagiaan hidup. *Keempat* mempunyai kedudukan yang dekat dengan Allah SWT. *Kelima* agar keinginan cepat terkabulkan, caranya dengan membaca surat ini ayat 87. Dan yang *Keenam* adalah melindungi bayi dalam kandungan, caranya dengan membaca surat ini ayat 91-93.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Lihat *Tafsir Ibnu Katsir* 30 juz, 14 Agustus 2019. Version 9.0

<sup>30</sup> Ali Hisyam Ibnu Hasyim, *Sejuta berkah dan fadhilah 114 surat Al-Qur’an*, (Yogyakarta: Sabil, 2016), p. 97-99

## 7. Surat Luqmān

Surat Luqmān merupakan surat ke 31 yang ada dalam kitab suci Al-Qur'an. Surat ini memiliki 34 ayat dan termasuk dalam golongan surat Makkiyah. Dalam Tafsir Ibnu Katsir, dijelaskan bahwa Luqman adalah seorang yang shaleh yang berkulit hitam dari Afrika. Nama lengkapnya adalah Luqman Ibn Anqa' bin Sadun, sedangkan anaknya bernama Tsaran.

Di kisahkan dalam surat ini bahwa Luqman mengajarkan kepada anaknya bahwa Allah memerintahkan kepada hamba-Nya agar selalu berbakti dan bertaubat, baik dengan ibu bapaknya maupun kepada Allah Swt. Berbakti kepada ibu karena seorang ibu telah mengandungnya dalam keadaan lemah ditambah kelemahan si janin, kemudian setelah lahir melahirkannya dan menyusuinya selama dua tahun.

Maka bersyukurlah kepada Allah dan kepada kedua orang tuamu. Namun bila keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Allah, maka janganlah engkau mengikuti dan menyerah pada paksaanya. Sungguhpun demikian janganlah kamu melupakan keduanya, engkau tetap menggauli dan mengubungi mereka dengan baik, hormat dan sopan, serta

ikutilah jalan orang-orang yang beriman kepada Allah dan kembali bertaubat kepada-Nya.<sup>31</sup>

Selanjutnya Luqman menasehati anaknya, bahwa perbuatan dosa atau kebaikan itu walaupun sebesar biji sawi akan diperhitungkan Allah di hari kiamat sehingga seekor semut yang kecilpun tidak akan luput dari pengetahuan Allah Swt. Dari kisah ini dapat diambil pelajaran sebagai pedoman baik bagi orang tua maupun para pendidik dalam melaksanakan pendidikan. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam, memuat segi kehidupan dan berbagai kisah yang dapat dijadikan contoh pedoman dalam kehidupan.<sup>32</sup>

#### 8. Surat jin

Surat ke 72 dalam kitab suci Al-Qur'an adalah surat Al-Jin. Surat ini merupakan surat yang di turunkan oleh Allah di Makkah. Sedangkan fadhilah dari surat ini yaitu dapat bernilai pahala dan terhindar dari gangguan jin dan setan. Kemudian apabila seorang berada di dalam tahanan akan cepat di bebaskan

---

<sup>31</sup> Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *ringkasan Tafsirs Ibnu Katsir*, Pentj. Syihabuddin, (Jakarta : Gema Insani Press, 1999), p.789

<sup>32</sup> Jurnal ilmiah Didaktika Vol. No. XIII, No. 1, Agustus 2012. P. 113

jika dibacakan surat ini. Dan jika mengalami barang yang hilang maka bisa ditemukan.<sup>33</sup>

## 9. Surat Nūr

Surat An- Nūr merupakan surat yang ke 24 dari surat-surat yang terdapat dalam Al-Qur'an. Adapun fadhilah yang di peroleh dari surat ini, antara lain. Terhindar dari mimpi buruk apabila kita membiasakan membaca surat ini setiap waktu. Kemudian bisa terhindar dari perbuatan zina. Caranya adalah dengan membaca ayat ke 33 dan 34 secara rutin setelah shalat wajib.

Selanjutnya fadhilah dari surat ini yaitu dapat disegani oleh semua orang, mudah mendapatkan rezeki, dan bisa menyembuhkan segala macam penyakit, dengan cara membiasakan membaca ayat ke 35 setiap saat, terutama dibaca setelah shalat ashar pada hari jum'at.<sup>34</sup>

## 10. Surat Maryam

Surat Maryam merupakan surat ke-19 dalam Al-Qur'an. Surat ini mempunyai 98 ayat dan termasuk dalam kategori surat

---

<sup>33</sup> Ali Hisyam Ibnu Hasyim, *Sejuta berkah dan fadhilah 114 surat Al-Qur'an*, ... p. 233

<sup>34</sup> Ali Hisyam Ibnu Hasyim, *Sejuta berkah dan fadhilah 114 surat Al-Qur'an*, ... p. 107-109

Makkiyah. Secara garis besar surat maryam menjelaskan mengenai keutamaan pewarisan agama kepada keturunan, dan bukannya dengan harta. Oleh karena itu, di surat ini disebutkan beberapa contoh kisah tentang mereka yang mewariskan agama kepada anaknya, dan bukannya harta, yaitu zakaria dan yahya, Maryam dan Isa, Ibrahim bersama anaknya, serta ismail kepada anaknya.<sup>35</sup>

Dari 10 surat yang dikhususkan bagi ibu hamil di atas, menurut KH. Muhammad Muslim fadilahnya adalah agar Ibu dan si janin dalam kandungan selalu diberikan keselamatan dari awal mulainya kandungan hingga sampai dalam tahap proses persalinan. Dan harapan dengan dibacaknya 10 surat ini agar menjadi anak yang shaleh dan shalehah.

---

<sup>35</sup> Ali Hisyam Ibnu Hasyim, *Sejuta berkah dan fadhilah 114 surat Al-Qur'an*, ... p. 93-94



